

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN PENYAKIT ILT
(*INFECTIOUS LARYNGOTRACHEITIS*)
PADA AYAM PETELUR
DI RAHMAT FARM, SRENGAT, BLITAR**

KH KTT 47/06

Sup
P



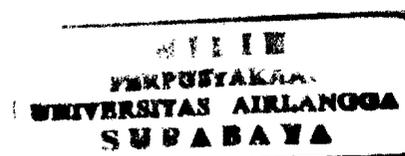
Oleh :

Sigit Agil Tri Supranto

Nganjuk – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**PENANGANAN PENYAKIT ILT
(*INFECTIOUS LARYNGOTRACHEITIS*)
PADA AYAM PETELUR
DI RAHMAT FARM, SRENGAT, BLITAR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

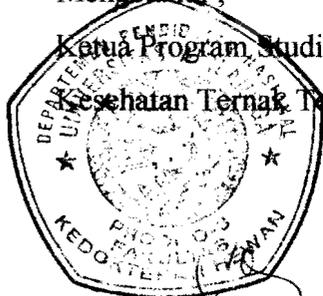
Oleh :

Sigit Agil Tri Supranto

Nim. 060210640 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M. Sc. , Drh.

Nip. 130 687 547.

Mengetahui ;

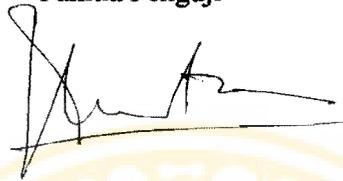
Pembimbing

Eka Pramyrtia H. , M. Kes. ,Drh.

Nip. 131 877 881

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



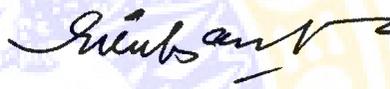
Eka Pramytha H. M. Kes., Drh.

Ketua



Drh. Thomas V. Widijatno, Msi.

Anggota



Soetji Prawesthirini, SU., Drh.

Anggota

Surabaya, 25 Juli 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297.

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

ILT adalah penyakit pernapasan yang sangat berbahaya, yang mempunyai angka morbiditas dan mortalitas yang sesuai dengan tingkat keparahannya. Penyakit ini tidak dapat diobati hanya bisa dicegah dengan cara vaksinasi maupun dengan manajemen yang baik dalam pengolahannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan pembahasan serta uraian dari bab-bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kegagalan peternak dalam mencegah penyakit ILT dapat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya;

- 1 Program vaksin yang kurang tepat
- 2 Pada saat vaksinasi kondisi ayam semuanya tidak sehat dan frekwensi minum ayam juga tidak sama
- 3 Dari vaksinnya sendiri mungkin sudah kadaluarsa sehingga kurang efisien penggunaannya
- 4 Para pekerja kandang tidak menggunakan pakaian khusus yang steril didalam kandang
- 5 Ayam yang sakit tidak boleh dicampur tempatnya dengan ayam yang sehat karena dapat mempermudah penularan penyakit
- 6 Arah dan ukuran kandang yang kurang tepat
- 7 Sanitasi lingkungan yang kurang baik
- 8 Jarak antar kandang yang terlalu berdekatan, akan menyebabkan sirkulasi udara didalam kandang kurang baik sehingga dapat mengganggu kesehatan ayam

IV.2. Saran

Setelah penulis melakukan PKL di Rahmat Farm yang terletak di desa kantong, maka kami mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat, antara lain :

1. Posisi kandang sebaiknya dari timur ke selatan sehingga kandang
2. Jarak antar kandang sebaiknya satu kali lebar kandang.
5. Perlu di sediakan kandang isolasi khusus untuk ayam sakit.
6. Kandang battery sebaiknya diisi satu ekor ayam agar dapat medeteksi ayam yang sakit dengan mudah.
7. Para pekerja harus memakai pakaian khusus waktu ke kandang.
8. Menerapkan manajemen dan program vaksinasi yang tepat.

